BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Tempat Kerja Praktek

2.1.1 Sejarah Instansi

Instansi yang dipilih dan di tuju untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian adalah Sdn.56 Rantepao Iv, instansi ini berlokasi di daerah yang cukup strategis, yaitu Jl.Budi Utomo Rantepao-Toraja Utara. SDN. 56 RANTEPAO IV merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di rantepao-toraja utara yang berada di jantung kota rantepao. Sekolah dasar ini di bangun oleh penjajah belanda yang pernah ada di negara Indonesia, penjajah belanda itulah yang mendirikan sebuah sekolah dasar di daerah tana toraja yang letaknya berada di kota rantepao. Setelah Indonesia merdeka, sekolah dasar itu diambil ahli oleh pemerintah Indonesia pada tahun 1956. Sehingga terbentuklah sebuah sekolah yang bernama Sekolah Dasar Negeri (SDN) 56 Rantepao IV.

SDN. 56 Rantepao 4 terus mengalami peningkatan dari segi kualitas dan kuantitas. Tahun 2008 SDN. 56 Rantepao 4 menjadi sekolah unggulan dari SK Bupati Tana Toraja. Di tahun yang sama tahun 2008 SDN. 56 Rantepao 4 sekaligus menjadi sekolah standar nasional dari SK Gubernur. Sejak tahun 2008 SDN. 56 Rantepao mulai melakukan rintisan SBI dari SK. Bupati Tana Toraja. Inilah sejarah singkat berdirinya SDN. 56 Rantepao 4 dari awal terbentunknya hingga sekarang telah menjadi salah satu sekolah unggulan dan bermutu di kota rantepao.

2.1.2 Logo Instansi

Dalam membedakan instansi yang satu dengan yang lain, dapat dibedakan salah satunya dari adanya logo dari instansi tersebut. Dengan logo yang berbeda dari setiap instnasi tentunya memberikan ciri tersendiri dari instansi tersebut. Namun dari penelitian yang penulis lakukan, SDN. 56 Rantepao IV tidak memiliki logo yang berbeda dengan logo sekolah dasar negeri yang lain. SDN. 56 Rantepao IV masih menggunakan logo TUTWURI HANDAYANI dan tidak memiliki logo yang lain selain dari logo tersebut.



Gambar 2.1 Logo SDN. 56 Rantepao IV

2.1.3 Badan Hukum Instansi

Badan hukum dalam suatu instansi terutama dalam instansi sekolah dasar sangat penting, karena badan hukum inilah yang mengawasi perkembangan dan aktifitas yang dilakukan oleh sekolah.

Badan hukum yang menaungi SDN. 56 Rantepao IV dalam menjalankan setiap tugas dan aktifitas di sekolah ini adalah :

1) Pemerintah
2) Komite sekolah

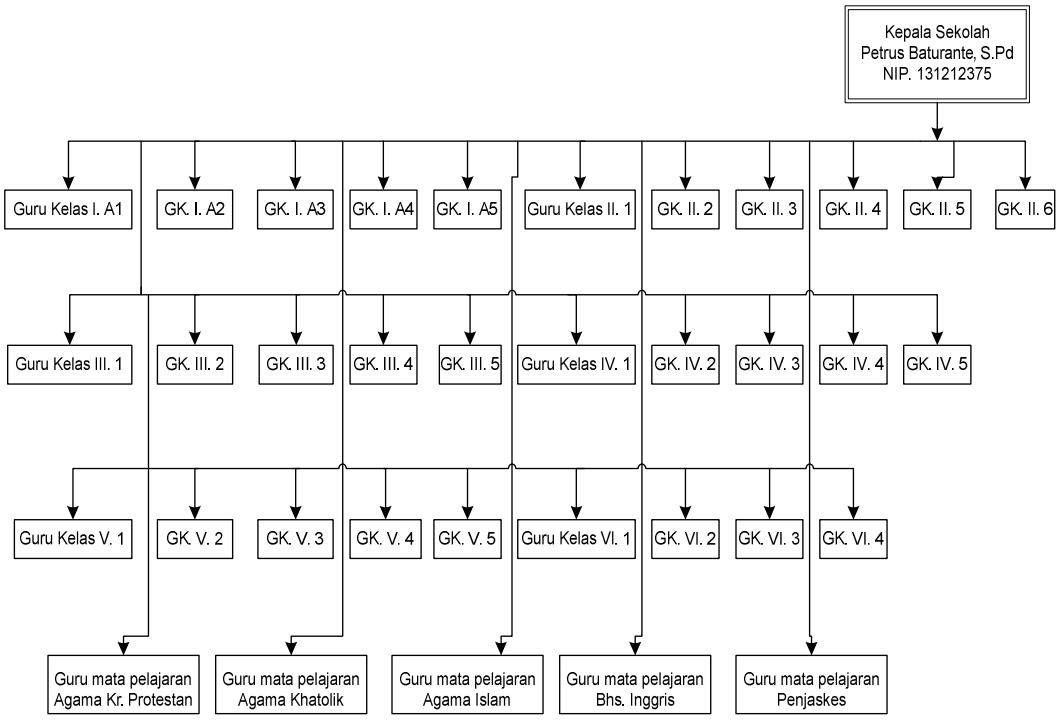
2.1.4 Struktur Organisasi

Mengorganisasi suatu instnasi berarti menyediakan segala yang dibutuhkan oleh instansi agar dapat beroprasi, baik dalam penyediaan guru, alat belajara, dana untuk pengembangan sekolah, siswa-siswi, dan unsur lainnya.

Karena itu, pekerjaan dalam suatu persekutuan atau organisasi harus dibagi-bagi kedalam bagian dimana bagian itu mempunyai wewenang dan tanggung jawab masing-masing.

Jadi yang termasuk struktur organisasi adalah gambaran atau bagian dari suatu bentuk organisasi yang disusun secara terperinci sehingga dengan adanya bagan tersebut kita mengetahui tugas dan wewenang, tanggung jawab yang diberikan pimpinan terhadap bawahannya, serta kerja sama antar bagian untuk mencapai tujuan tertentu. Bentuk sruktur organisasi yang di terapkan SDN. 56 RANTEPAO IV adalah bentuk organisasi garis , dimana pada bentuk ini perintah mengalir secara langsung.

STRUKTUR ORGANISASI SDN. 56 UNGGULAN RANTEPAO IV



Gambar 2.2 Struktur Organisasi SDN. 56 Rantepao IV

2.1.5 Deskripsi Kerja SDN. 56 Rantepao IV

1) Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah seorang pemimpin di suatu sekolah yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam mengawasi semua kegiatan atau pekerjaan guru, siswa, lingkungan sekolah sehingga kegiatan belajara mengajar dapat berjalan dengan lancar.

Adapun uraian tugasnya sebagai berikut :

1. Memimpin
2. Mengajar
3. Pendidik
4. Administrator
5. Wirausahawan dalam sekolah
6. Pencipta iklim kerja
7. Penyedian

2) Guru

Guru adalah seseorang yang sangat penting dalam suatu sekolah dan memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar.

Adapun tugasnya sebagai berikut :

1. Mengajar
2. Mendidik
3. Mengevaluasi
4. Membuat rencana pembelajaran program pembelajaran
5. Melaporkan hasil yang dicapai setiap tahun

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Konsep Dasar Sistem Informasi

Dalam berbagai unit kerja ada pada setiap organisasi membutuhkan informasi dari berbagai sumber luar organisasi dan yang bersumber dari unit-unit kerja lain dari organisasi itu sendiri, sehingga menghasilkan berbagai macam informasi yang diperlukan.

2.2.1.1 Pengertian Sistem

Pengertian Sistem [1] adalah sebagai berikut :

" suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan".

2.2.1.2 Pengertian Informasi

Informasi dilihat sebagai salah satu sumber daya yang tersedia bagi pemimpin dalam memiliki nilai yang sama dengan sumber daya lainnya. Informasi sangatlah berharga karena informasi dapat menunjukan sumber daya lainnya.

Pengertian informasi [1] adalah :

" Informasi sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan".

2.2.1.3 Pengertian Sistem Informasi

Pengertian sistem informasi [1] adalah :

" Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, member sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal sebagai suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan".

Tujuan dari sistem informasi yaitu menyediakan informasi seluruh kejadian atau kegiatan yang diperlukan untuk mengendalikan operasi organisasi. Kegiatan dari sistem informasi yaitu mengambil, mengolah,

menyimpan dan menyampaikan informasi yang diperlukan guna mengoperasikan seluruh kegiatan dalam organisasi.

2.2.1.4 Komponen Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik yang amana semua karakteristik tersebut tidak dapat dipisahkan antara karakteristik satu dengan karakteristik lainnya. Adapun karakteristik-karakteristik yang dimiliki oleh sistem dijelaskan sebagai berikut:

1. Komponen Sistem

   Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi yang artinya bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen sistem dapat berupa subsistem-subsistem yang dapat mempunyai sistem yang lebih besar(*supra sistem*).

2. Batasan (*boundary*) Sistem

   Merupakan suatu daerah yang membatasi satu sistem dengan sistem lainnya atau lingkungan luar dengan batasan ini dapat mengetahui ruang lingkup suatu sistem.

3. Lingkungan Luar (environment) Sistem

   Adalah apapun yang berada diluar sistem yange mempengaruhi operasi suatu sistem.

4. Penghubung (*interface*) Sistem

   Merupakan media penghubung antara subsistem satu dengan subsistem lainnya, dengan penghubung ini akan mengalir daya atau data-data antar subsistem dimana keluaran (*output*) dari subsistem akan menjadi masukan (input) untuk subsistem yang lainnya melalui penghubung. Dengan penghubung satu subsistem dapat berinteraksi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

5. Masukan(input) Sistem

   Masukan adalah energy yang dimasukan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input)* dan masukan sinyal (*signal input*). *Maintenance input* adalah energy yang dimasukan supaya sistem tersebut dapat beroperasi, sedangkan *signal input* adalah energy yang diproses untuk mendapatkan keluaran.

6. Keluaran (output) Sistem

   Merupakan hasil dari energy yang diolah dan diklasiikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan yang akan menjadi inputan yang baru atau informasi yang dibutuhkan.

7. Pengolah Sistem

   Suatu sistem mempunyai bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran yaitu informasi.

8. Sasaran Sistem

   Suatu sistem pasti mempunyai tujuan(*goal*) atau sasaran (*objective*). Sasaran sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

2.2.1.5 Klasifikasi Sistem

Sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem abstrak (abstract system) dan sistem fisik (*physical system*). Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik, sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik.

2. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem alamiah (*natural system*) dan sistem buatan manusia (*human made system*). Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat manusia, sedangkan sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang oleh manusia.
3. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertentu (deterministic system) dan sistem tak tentu (probabilistic system). Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Interaksi diantara bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti, sehingga keluaran dari sistem dapat diramalkan. Sistem tak tentu adalah adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsure probabilitas.
4. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertutup (*closed system*) dan sistem terbuka(*open syste*). Sistem tertutup merupakan sistem yang tidakn berhubungan dengan lingkungan luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa adanya turut campur tangan dari pihak luarnya. Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya.

2.2.1.6 Siklus informasi

Informasi merupakan suatu proses perubahan data menjadi informasi. Data yang diolah mejadi informasi kemudian menerima informasi tersebut membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan yang berarti menghasilkan suatu tindakan lain yang akan membuat sejumlah data kembali.

Berikut tahapan-tahapan dalam siklus informasi :

1. Orgination

   Yaitu tahapan yang berhubungan dengan proses dari pengumpulan data yang biasanya merupakan proses pencatatan (*recording*) data ke dokumen dasar.

2. Input

   Yaitu tahapan yang merupakan proses memasukan data ke dalam proses komputer lewat alat input (*input device*).

3. *Processing*

   Yaitu tahapan yang merupakan proses pengolahan dari data yang sudah dimasukan yang dilakukan oleh alat pemroses (*processing device*) yang dapat berupa menghitung, membandingkan, mengklasifikasikan, mengurutkan, mengendalikan atau mencari di *storage* atau tempat penyimpanan data.

4. Output

   Yaitu tahapan yang merupakan proses menghasilkan *output* dari hasil pengolahan data kea lat *output*(*output device*) yaitu berupa informasi.

5. *Distribution*

   Yaitu tahapan yang merupakan proses dari distribusi *output* kepada pihak yang berhak dan membutuhkan informasi.

6. Storage

   Yaitu tahapan yang merupakan proses perekaman hasil pengolahan ke simpanan luar. Hasil dari pengolahan yang disimpan di storage dapat dipergunakan sebagai bahan input untuk proses lainnya.

2.2.1.7 Kualitas Informasi

Kualitas informasi tergantung dari tiga hal, yaitu :

1. Akurat

   Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.

2. Tepat waktu

   Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat karena informasi yang sudah using tidakn akan mempunyai nilai lagi.

3. Relevan

   Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevan informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan lainnya berbeda.

2.2.1.8 Akademik

Untuk memperlancar usaha-usaha pelaksanaan sistem pendidikan yang lebih efektif dan efisien maka perlu ditunjang dengan sebuah informasi yang memadai. Sistem informasi di sekolah dasar menyangkut yaitu kegiatan pencatatan dan penilaian terhadap kegiatan belajar mengajar. Akademik kesiswaan biasanya dibagi menjadi 3 tahapan waktu yaitu :

1. Awal tahun pelajaran baru
   a. Penerimaan siswa baru
   b. Daftar calon siswa baru kelas I
   c. Daftar siswa baru kelas I
2. Selama tahun pelajaran
   a. Penyusunan buku induk siswa
   b. Keadaan siswa awal tahun pelajaran
   c. Kehadiran siswa
   d. Nilai siswa

3. Akhir tahun pelajaran
    a. Daftar calon ujian akhir sekolah
    b. Daftar peserta ujian nasional

Menurut Drs. Suharto.1989, *Kamus Bahasa Indonesia Terbaru.*

Menjelaskan beberapa pengetian tentang :

" Akademis adalah bersifat ilmu pengetahuan, mengenai akademi".

Akademik adalah perguruan fakultas atau kejuruan militer, seni, industry, pariwisata, bahasa asing dan sebagainya.

Berdasarkan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi Ke 3 menjelaskan bahwa akademik adalah :

" Mengenai akademik, soal – soal, bersifat ilmu pengetahuan, bersifat, teori, tanpa arti praktis langsung".

Sedangkan pembelajaran adalah " Proses, cara perbuatan mempelajari". Siswa adalah murid terutama pada tingkatan SD dan menengah.

1) Peserta didik (siswa)

    Peserta didik atau siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Atau siswa adalah murid, pelajar, peserta, didik pada SD. Pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan mempelajari.

2) Penilaian Siswa

    Penilaian adalah sesuatu yang bertujuan untuk memperoleh keterangan tentang kegiatan dan kemajuan belajar siswa, pelaksanaan kurikulum, guru, dan tenaga kependidikan lainnya,

dan SD(Sekolah Dasar) sebagai satu kesatuan dalam rangka pembinaan, pengembangan dan penentuan akreditasi. Penilaian meliputi segi administrative, kelembagaan, tenaga kependidikan, kurikulum siswa, dan prasarana serta keadaan SD secara umum.

Penilaian siswa adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Proses untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik.

2.2.1.9 Database

Database adalah kumpulan file atau table yang saling berkaitan pada *entity relationalship* antar file atau table yang direlasikan dengan kunci relasi (relation key), yang merupakan kunci utama dari masing-masing file atau table tersebut.

2.2.1.10 Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan langkah awal dari analisis struktur dan level teratas dari arus data dan merupakan penggambaran sistem secara garis besar. Diagram konteks menggambarkan hubunga aliran-aliran data kedalam dan keluar sistem atau entitas-entitas yang terletak diluar sistem (output) atau menerima dari sistem tersebut (input). Satu hal yang perlu di perhatikan diagram konteks hanya menggunakan satu lingkaran proses yang mewakili proses dari semua sistem.

2.2.1.11 Data Flow Diagram.

Data Flow Diagram (DFD) adalah alat yang digunakan logika oleh sistem yang telah ada atau suatu sitem yang akan dikembangkan tanpa mempertimbangkan fidik dimana data arus mengalir.

Simbol-simbol yang digunakan dalam pembuatan DFD yaitu:

1. Kesatuan Luar (Eksternal Entity)
   Merupakan kesatuan (Eksternal entity) di lingkungan sistem, dapat berupa orang, organisasi atau sistem lainnya yang menerima input atau memberi input dari sitem, di simbolkan dengan bentuk persegi panjang.
2. Arus data (data flow)
   Menjalankan arus dari data yang dapat brupa input bagi sistem yang disimbolkan dengan bentuk panah.
3. Proses (Process)
   Kegiatan yang dilakukan oleh sistem dari arus data yang masuk untuk menghasilkan arus data keluaran. Proses disimbolkan dengan bentuk lingkaran.
4. Data Simpanan (Data Store)
   Data simpanan merupakan simpanan dari data yang dapat berupa suatu file atau database pada sistem komputer, simpanan data dapat disimbolkan dengan garis horizontal parallel yang tertutup disalah satu ujungnya.

2.2.1.12 Entry Relationship Diagram

Database adalah kumpulan file atau table yang saling berkaitan pada entity relationalship antar file atau table yang direlasikan dengan kunci relasi (relation key), yang merupakan kunci utamadari masing-masing file atau table tersebut.

Entity Relationalship terdiri dari:

1. *One to One Relationalship*

   Hubungan antara file pertamadengan file kedua adalah hubungan satu berbanding satu dengan relasi antara keduanya yang diwakilkan dengan tanda panah tunggal.

2. *One to Many Relationalship*

   Hubungan antara file pertama dengan file kedua adalah hubungan satu berbanding banyakdengan relasi antara keduanyayang diwakilkan dengan tanda panah ganda untuk menunjukan hubungan banyak tersebut.

3. *Many to Many Relationalship*

   Hubungan antara file kesatu dengan file kedua adalah banyak berbanding banyakdengan relasi antara keduanya yang diwakilkan dengan tanda panah ganda untuk menunjukan hubungan banyak tersebut.